

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian tentang Arahan Pengembangan Sentra Industri Tape di Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso termasuk jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengolah data yang dapat ditinjau dengan angka, metode ini bersifat ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmu yang konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, salah satu contohnya untuk mengetahui faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap perkembangan sentra industri tape (Sugiyono, 2008:7).

3.2 Diagram Alir Penelitian

Diagram alir penelitian tentang arahan pengembangan sentra industri tape di Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso dapat dilihat pada Gambar 3.1

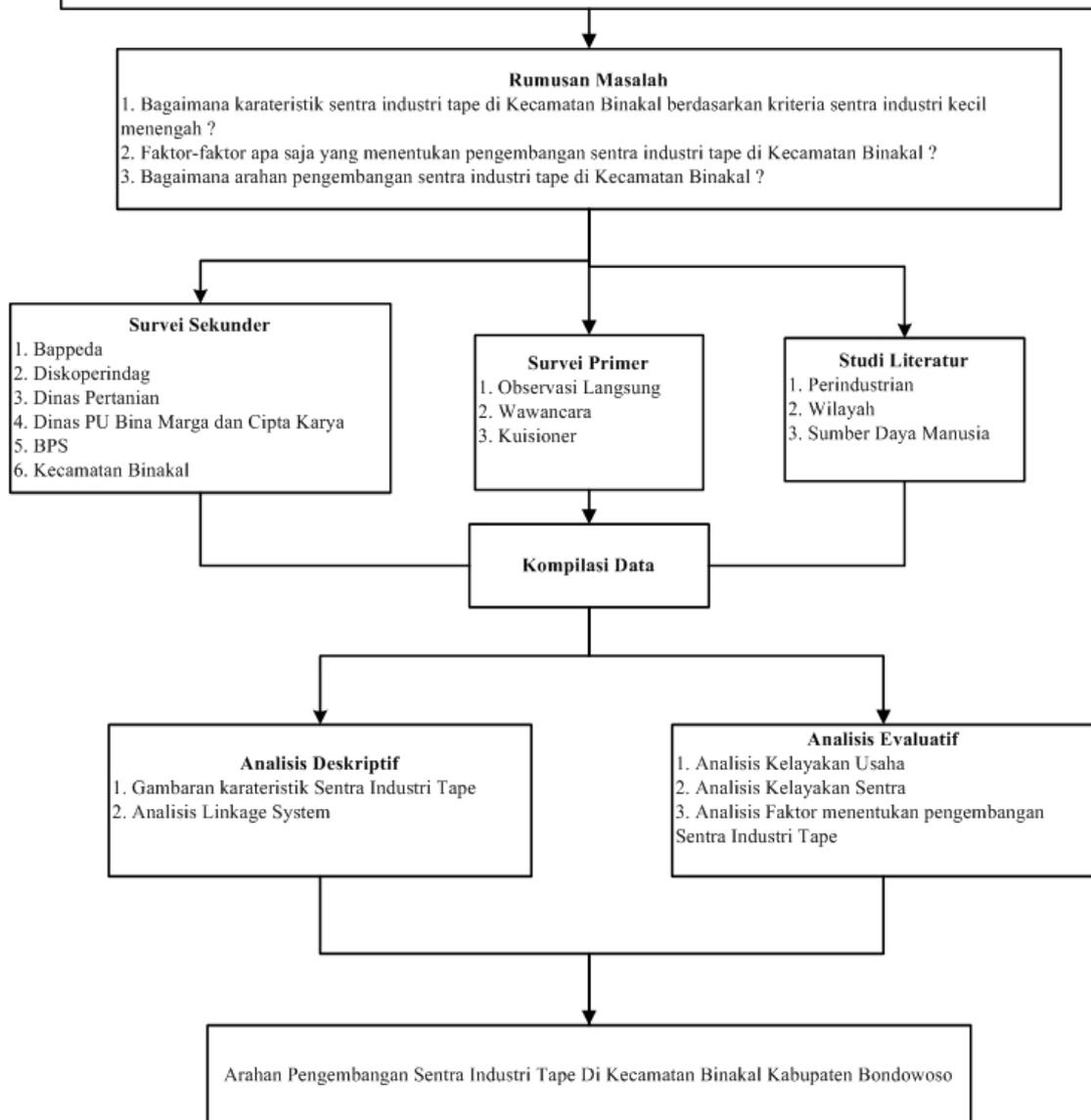
3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 38). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui karakteristik produksi sentra industri tape, mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam produksi sentra industri tape, serta arahan pengembangan sentra industri tape. Berdasarkan teori dan hasil studi yang pernah dilakukan, maka ditetapkan variabel yang dibahas dan diteliti dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.



Identifikasi Masalah

1. Pengembangan sentra industri tape di Kecamatan Binakal masih mengalami kendala diantaranya ketersediaan bahan baku singkong di Kabupaten Bondowoso masih kurang/terbatas, dengan adanya kondisi tersebut cukup berpengaruh terhadap kebutuhan bahan baku dalam produksi industri tape.
 2. Modal awal usaha yang dibutuhkan pengusaha industri tape masih kurang, sehingga kebanyakan para pengusaha industri tape menggunakan modal sendiri. Adanya bantuan modal dari pihak pemerintah Kabupaten Bondowoso sangat diharapkan pengusaha industri tape, sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi.
 3. Kurangnya kegiatan promosi produk industri tape oleh pihak Pemerintah Kabupaten Bondowoso, sehingga menyebabkan pemasaran hasil produksi industri tape kurang berkembang luas.
 4. Sarana penunjang sentra industri tape di Kecamatan Binakal kondisi jaringan jalannya masih rusak dan bergelombang, sehingga dapat menghambat aksesibilitas dalam menyalurkan bahan baku atau hasil produksi sentra industri tape.
 5. Sarana kelembagaan dalam mendukung kegiatan sentra industri tape masih belum ada. Hal ini dapat berpengaruh terhadap pengembangan sentra industri tape.
 6. Di Kabupaten Bondowoso belum terdapat pusat sentra industri tape, sehingga dapat mempengaruhi proses pemasaran hasil produksi industri tape.
- Permasalahan di atas merupakan penyebab kondisi yang diperkirakan kegiatan sentra industri tape di Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso tidak berkembang, sehingga perlu dilakukan analisis faktor untuk menguji dan mengetahui faktor-faktor yang menentukan pengembangan sentra industri tape.



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Tujuan Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Sumber Pustaka
Mengetahui karakteristik pengembangan sentra industri tape di Kecamatan Binakal.	Tenaga Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Tenaga Kerja • Tingkat Pendidikan • Asal Tenaga Kerja • Usia Tenaga Kerja • Ketrampilan 	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip-Prinsip Pemasaran (Kotler & Armstrong, 2001) • Ekonomi Pembangunan (Arsyad, Lincolyn, 2004) • Hamzah, Danny. 2011. Pengembangan Sentra & Produk Unggulan. Surabaya. Narotama • Dunn, William N. 2003. Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta. Gadjah Mada University. • Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No: 20/PRT/M/2010 Pasal1 tentang jalan • UU RI No. 38 tahun 2004 tentang jalan • Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No: 39/PRT/M/2006 tentang prasarana air bersih • Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No: 02/PER/M.KOMINFO/3/2008 Pasal 1 tentang telekomunikasi • Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No: 29/PRT/M/2006 tentang persyaratan system kelistrikan • UU RI No. 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah • Nurdiah Eliyati Ulfa Judul Pengembangan Sentra Industri Kecil Makanan Khas Kabupaten Jember • Astried Arum Wardani Eka Pradipta Judul Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Kulit Di Kabupaten Magetan (Studi Kasus : Kelurahan Magetan, Kelurahan Selosari dan Desa Candirejo Kecamatan Magetan) • Dimas Yoga Rukmana Judul Pengembangan Kawasan Sentra Industri Kecil Gula Kelapa Kabupaten Banyumas
	Modal Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Besar Modal • Asal Modal 	
	Bahan Baku	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan Harga Bahan Baku • Jumlah Bahan Baku • Asal Pasokan Bahan Baku 	
	Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis Teknologi • Jumlah Teknologi 	
	Pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Proses Pemasaran • Frekuensi Pemasaran • Daerah Pemasaran 	
	Kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk Kelembagaan 	
	Linkage System	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Backward Linkage and Forward Linkage</i> 	
	Jaringan utilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Jalan • Air Bersih • Telekomunikasi • Listrik • Sampah 	

Tujuan Penelitian	Variabel	Sub Variabel	Sumber Pustaka
Mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang menentukan pengembangan sentra industri tape di Kecamatan Binakal.	<ul style="list-style-type: none"> •Tenaga Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Tenaga Kerja • Kualitas Tenaga Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • UU RI No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah • Peraturan Pemerintah RI No. 24 tahun 2009 tentang kawasan industri • Giatman, M. 2006. Ekonomi Teknik. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. • Widarjono, Agus. 2010. Analisis Statistika Multivariat Terapan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
	<ul style="list-style-type: none"> • Modal Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Besar Modal • Asal Modal 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Baku 	<ul style="list-style-type: none"> • Pasokan Bahan Baku • Distribusi Dalam Memperoleh Bahan Baku 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis Teknologi • Jumlah Teknologi 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Pemasaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi Pemasaran • Promosi Produk 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Kelembagaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk Kelembagaan 	
	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Linkage System</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterkaitan Dengan Industri 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Jaringan Utilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Jalan • Air Bersih • Telekomunikasi • Listrik • Sampah 	
Memberikan arahan pengembangan sentra industri tape di Kecamatan Binakal.	<ul style="list-style-type: none"> • Arahan Pengembangan (Lokasi Inti Pemasaran) 		<ul style="list-style-type: none"> • Muhammad, Suwarsono. 2008. Matriks dan skenario dalam strategi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder

3.4.1 Data Primer

Data primer dapat diperoleh dengan cara mengumpulkan data secara langsung di wilayah studi dan melakukan proses wawancara.

A. Observasi Langsung

Pengamatan secara langsung di lapangan mewajibkan peneliti berpartisipasi dan terlibat secara aktif dalam seluruh kegiatan penelitian mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat sentra industri tape, pelaku, kegiatan, peralatan, waktu, dan tujuan. Tetapi tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau sangat relevan dengan data yang dibutuhkan. Dalam melakukan pengamatan secara langsung di lapangan bertujuan untuk mengetahui kondisi eksisting wilayah studi melihat potensi dan masalah terkait dengan adanya sentra industri tape dan dicocokkan dengan data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait.

B. Wawancara

Metode wawancara sering digunakan untuk mendapatkan informasi dari orang atau masyarakat terkait dengan penelitian yang dilakukan di wilayah studi. Wawancara dilakukan dengan pengusaha industri tape dan masyarakat sekitar yang ada di wilayah sentra industri tape, menggunakan metode wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang memungkinkan para peneliti untuk melakukan kajian lebih mendalam dan sesuai dengan apapun yang dikehendakinya (Restu, 2010:241).

C. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan daftar tertulis pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Melalui metode pengumpulan data ini responden membaca daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada pengusaha industri tape dan selanjutnya menuliskan jawabannya atau memilih jawaban yang telah disediakan. Kuisisioner yang telah disebar untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan sentra industri tape.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh berdasarkan studi kepustakaan melalui berbagai literatur ataupun data yang berasal dari instansi terkait.

A. Studi Literatur

Dilakukan melalui studi kepustakaan yang berupa buku, jurnal penelitian, peraturan-peraturan yang terkait dengan penelitian didapat melalui berbagai sumber kepustakaan serta browsing melalui internet.

B. Survei Instansi Terkait

Survei instansi terkait dilakukan dengan tujuan memperoleh data yang berhubungan dengan objek penelitian. Instansi yang dituju antara lain sebagai berikut BAPPEDA Kabupaten Bondowoso, Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bondowoso, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Bondowoso, Dinas Bina Marga dan Cipta Karya Kabupaten Bondowoso.

3.5 Metode Pemilihan Populasi

Metode pemilihan populasi sebagai sasaran dalam melakukan pemilihan populasi sehingga mampu mendapatkan sumber data wilayah studi yang berkaitan dengan objek penelitian. Metode ini bertujuan untuk mempermudah peneliti agar mendapatkan sumber data yang jelas dan benar.

3.5.1 Populasi

Pengertian populasi menurut (Sugiyono, 2010:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lainnya, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek itu. Penelitian ini menggunakan populasi dari jumlah unit sentra industri tape yang ada sebesar 33 pengusaha industri tape di Kecamatan Binakal.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan teknik untuk menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai

3.6.1 Analisis Deskriptif

A. Analisis Karakteristik Industri Kecil

Analisis karakteristik industri kecil bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik sentra industri tape serta kondisi jaringan utilitas yang ada di Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso.

B. Analisis *Linkage System*

Analisis *linkage system* digunakan untuk mengetahui hubungan atau keterkaitan antar sektor. Hubungan ini terdiri dari keterkaitan ke belakang (*backward linkage*) dan keterkaitan ke depan (*forward linkage*) kegiatan sentra industri tape di Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso. Keterkaitan ke belakang (*backward linkage*) adalah keterkaitan sentra industri tape dengan input produksi yang meliputi pola perekrutan tenaga kerja, bahan baku, dan teknologi. Sedangkan keterkaitan ke depan (*forward linkage*) adalah keterkaitan sentra industri tape dengan output produksi yaitu area pemasaran.

3.6.2 Analisis Evaluatif

Analisis evaluatif dilakukan dengan perhitungan matematis berdasarkan sumber data yang telah ada berupa angka. Hasil perhitungan dari analisis evaluatif membandingkan data yang diperoleh di wilayah studi selanjutnya dibandingkan dengan informasi survei primer serta peraturan yang terkait dengan obyek penelitian.

A. Analisis Kelayakan Usaha

Analisis kelayakan usaha digunakan untuk melihat investasi di sentra industri tape Kecamatan Binakal layak atau tidak untuk dilaksanakan lebih lanjut, dengan menggunakan beberapa metode yaitu metode ekivalensi nilai sekarang atau *Net Present Value* (NPV), metode rasio manfaat biaya atau *Benefit Cost Ratio* (BCR), dan metode tingkat suku bunga pengembalian modal atau *Internal Rate of Return* (IRR).

1. Metode *Net Present Value* (NPV)

Menghitung selisih antara nilai sekarang suatu investasi dengan nilai sekarang penerimaan-penerimaan kas bersih di masa yang akan datang. Untuk mengetahui nilai sekarang perlu ditentukan dulu tingkat bunga yang dianggap relevan. Apabila nilai sekarang penerimaan-penerimaan kas yang akan datang lebih besar dari nilai sekarang investasi, maka keadaan ini dikatakan menguntungkan/diterima, namun jika lebih kecil maka investasi tersebut ditolak. Nilai NPV dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut menurut Giatman (2006):

$$N.P.V = \sum_{t=0}^n CF_t(FBP)$$

Keterangan :

CF_t = Cash flow utuh (*benefit + cost*)

FBP = Faktor bunga present

NPV > 0, maka investasi menguntungkan

NPV < 0, maka investasi tidak menguntungkan

2. Metode *Benefit Cost Ratio* (BCR)

Merupakan perbandingan antara manfaat bersih dari tahun yang bersangkutan yang telah dinilai sekarang. Dalam kriteria ini dibedakan tahun-tahun di mana terdapat net benefit yang positif dan tahun-tahun dimana terdapat net benefit bersifat negatif. Jadi *Benefit Cost Ratio* adalah *Net Benefit* Positif dibagi *Net Benefit* Negatif yang didapat dan dihitung dengan rumus sebagai berikut menurut Giatman (2006):

$$B.C.R = \frac{\text{Present worth of benefit}}{\text{Present worth of cost}} = \frac{\sum_{t=0}^n C_{bt} (FBP)}{\sum_{t=0}^n C_{ct} (FBP)}$$

Keterangan : C_{bt} = Cash flow benefit / keuntungan di tahun 't'

C_{ct} = Cash flow cost / biaya di tahun 't'

i = discount rate / suku bunga (% per tahun)

n = umur rencana

FBP = faktor bunga present

BCR ≥ 1, maka investasi layak (*feasible*)

BCR < 1, maka investasi tidak layak (*unfeasible*)

3. Metode *Internal Rate of Return* (IRR)

Adalah tingkat suku bunga (*discount rate*) yang dapat membuat harga NPV dari suatu nilai proyek bernilai 0, atau BCR sama dengan 1. Dalam perhitungan IRR, diasumsikan bahwa setiap benefit netto tahun secara otomatis ditanam kembali dalam tahun berikutnya dan memperoleh *Rate of Return* yang sama dengan investasi sebelumnya. Besar IRR dicari dengan metode *Trial and Error*, pertama ditetapkan satuan "i" yang diperlukan mendekati IRR. Jika nilai perhitungan memberikan nilai NPV yang negatif berarti sudah lebih besar dari IRR, selanjutnya diadakan interpolasi antara *discount rate* yang tertinggi (masih memberikan nilai positif) dan *discount rate* yang rendah memberikan nilai NPV

negatif sehingga nilai yang diperoleh sebesar 0. Kriteria IRR ini memberikan pedoman bahwa usaha yang akan dipilih dapat diterima apabila lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku ($IRR \geq i$) dan apabila IRR lebih kecil dari tingkat suku bunga, maka usaha tersebut tidak layak dilakukan, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$I.R.R = i1 \frac{NPV 1.(i2-i1)}{(NPV 2-NPV 1)}$$

B. Analisis Kelayakan Sentra

Analisis kelayakan sentra digunakan untuk mengetahui kesesuaian standar sentra industri tape di Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso yang meliputi aspek internal, aspek external, sarana dan prasarana infrastruktur yang menunjang kegiatan sentra industri tape berdasarkan tinjauan kebijakan yang meliputi UU RI No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Peraturan Pemerintah RI No. 24 tahun 2009 Tentang Kawasan Industri. Adanya sarana dan prasarana infrastruktur yang lengkap merupakan salah satu syarat dalam memenuhi kesesuaian standar sentra industri tape.

C. Analisis Faktor

Analisis faktor berguna untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan pengembangan sentra industri tape, sehingga dapat terlihat faktor-faktor yang dominan untuk dapat dianalisis lebih lanjut. Beberapa langkah dalam analisis faktor adalah sebagai berikut :

1. Menentukan skala

Dalam penelitian digunakan data primer yang berasal dari kuisisioner dengan skala. Skala yang digunakan untuk menganalisis data sebagai berikut :

- a. Sangat tidak berpengaruh (STB) dengan skala 1
- b. Tidak berpengaruh (TB) dengan skala 2
- c. Cukup berpengaruh (CB) dengan skala 3
- d. Berpengaruh (B) dengan skala 4
- e. Sangat berpengaruh (SB) dengan skala 5

2. Merumuskan masalah

Pada tahapan ini menjelaskan tujuan dari analisis faktor dalam penelitian yang dilakukan. Tahapan ini meliputi:

- Penentuan variabel yang digunakan dalam analisis;

- Menjelaskan jumlah variabel yang memiliki korelasi paling besar terhadap permasalahan yang ada;
 - Mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh paling besar terhadap pengembangan sentra industri tape.
3. Uji KMO MSA (*Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy*)
Tahapan ini bertujuan untuk menentukan bahwa variabel yang dianalisis layak untuk dianalisis selanjutnya atau tidak. Metode ini merupakan metode yang paling banyak digunakan. Metode KMO digunakan untuk mengukur kecukupan sampling secara menyeluruh dan mengukur kecukupan sampling untuk setiap indikator. Pada tahapan ini memiliki ketentuan bahwa nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*) harus $> 0,5$ maka proses analisis dapat dilanjutkan.
 4. Ekstraksi faktor
Ekstraksi faktor dilakukan dengan metode PCA (*Principal Component Analysis*). Metode ini membentuk kombinasi linear dari indikator yang diobservasi. Komponen utama pertama adalah kombinasi yang menjelaskan jumlah varian yang paling besar dari sampel. Komponen utama yang kedua menjelaskan jumlah varian paling besar kedua dan tidak berhubungan dengan komponen utama yang pertama. Komponen utama berikutnya menjelaskan porsi yang lebih kecil dari varian sampel total dan tidak berhubungan dengan yang lainnya.
 5. Rotasi Faktor
Rotasi faktor diperlukan jika metode ekstraksi faktor belum menghasilkan komponen faktor utama yang jelas. Tujuan dari rotasi faktor ini agar dapat memperoleh struktur faktor yang lebih sederhana sehingga mudah diinterpretasikan. Metode yang dapat digunakan dalam rotasi faktor yaitu *Varimax Method*. Hasil akhir dari penggunaan teknik analisis faktor ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan pengembangan sentra industri tape beserta nilai bobot dari masing-masing faktor yang berpengaruh tersebut. Setelah teridentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh tersebut, maka disusun arahan pengembangan sentra industri tape berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi.

3.6.3 Analisis Development

Metode analisis ini digunakan untuk menentukan output dari tahapan-tahapan analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Metode yang digunakan dalam analisis development adalah analisis SWOT dan IFAS-EFAS. Metode ini digunakan untuk menentukan arahan pengembangan sentra industri tape. Metode analisis tersebut yang

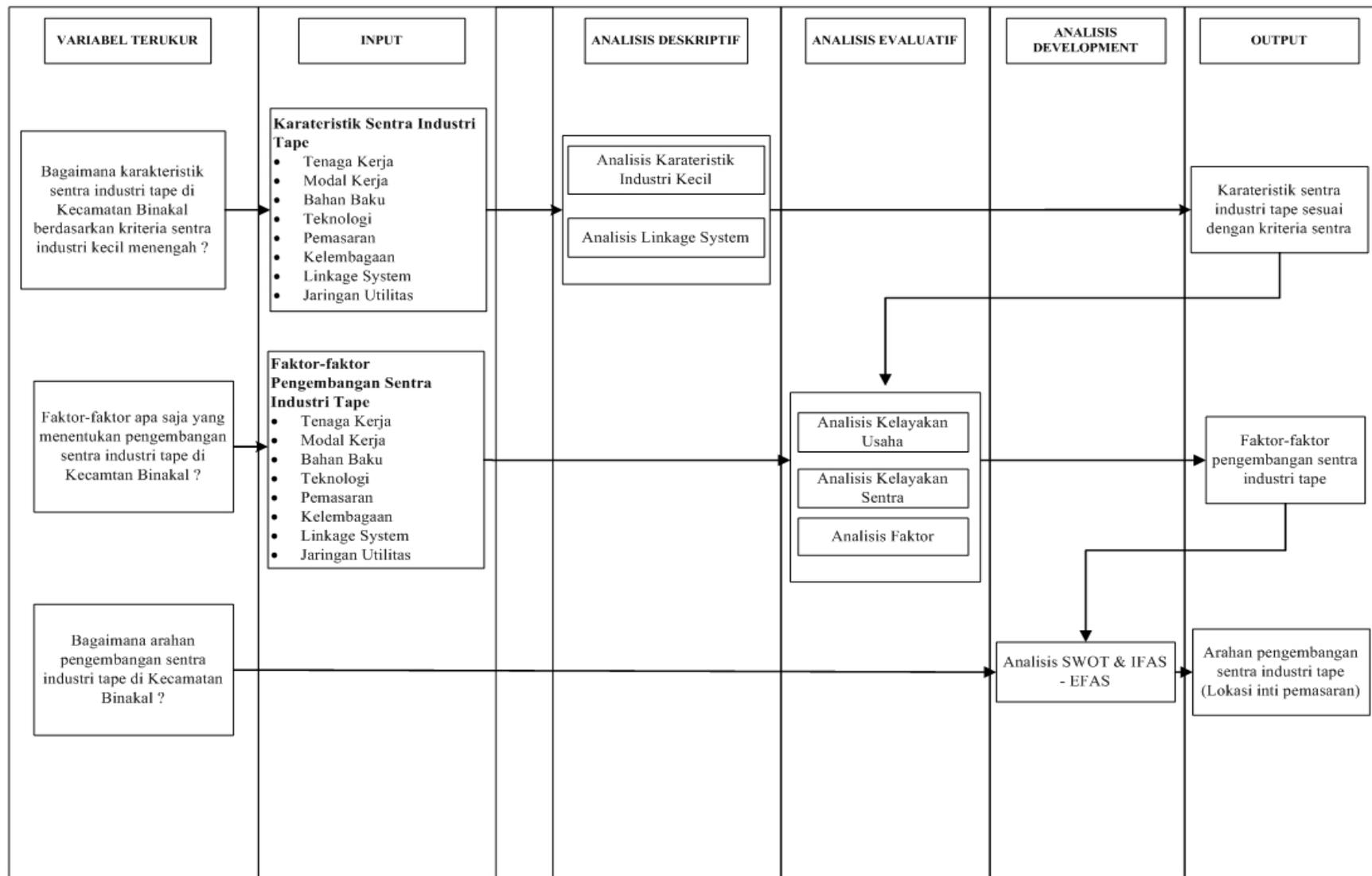
diawali dengan analisis SWOT kemudian dilanjutkan penyusunan IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*), EFAS (*External Factor Analysis Summary*). Penilaian dilakukan terhadap faktor internal melalui IFAS dan faktor external EFAS. Penilaian terhadap faktor internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan, sedangkan penilaian terhadap faktor external terdiri dari peluang dan ancaman. Hasil perhitungan dari analisis IFAS-EFAS diperoleh model dalam kuadran matriks 8K. Hasil akhir dari analisis IFAS-EFAS tersebut adalah arahan pengembangan sentra industri tape.

Tabel kerja menjelaskan tentang rumus-rumus untuk mendapatkan posisi pada kuadran matriks 8K, berikut ini merupakan penjelasannya:

- a = nilai beban faktor
- b = bobot
- c = rating

Tabel 3.2 Matriks Faktor Strategi IFAS-EFAS

No.	Variabel	Faktor-faktor internal	Nilai Beban Faktor (a)	Bobot (b) = total a/a	Rating (c)	Skor (b*c)
Strength						
1.	Jumlah tenaga kerja					
2.	Kondisi sarana air bersih					
3.	Kondisi jaringan telekomunikasi					
4.	Kondisi jaringan listrik					
			Sub Total			
Weakness						
1.	Jenis teknologi					
2.	Besar modal					
3.	Distribusi dalam memperoleh bahan baku					
4.	Pasokan bahan baku					
5.	Promosi produk					
6.	Kondisi jaringan jalan					
			Sub Total			
			Total			
No.	Variabel	Faktor-faktor internal	Nilai Beban Faktor (a)	Bobot (b) = total a/a	Rating (c)	Skor (b*c)
Opportunity						
1.	Adanya kerjasama dengan pihak lain					
2.	Jumlah teknologi					
			Sub Total			
Threat						
1.	Strategi pemasaran					
			Sub Total			
			Total			



Gambar 3.2 Kerangka Analisis

3.7 Desain Survei

Tabel 3.3 Desain Survei

No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Metode Pengumpulan Data	Analisis	Output
1.	Mengetahui karakteristik pengembangan sentra industri tape di Kecamatan Binakal.	<ul style="list-style-type: none"> • Tenaga Kerja • Modal Kerja • Bahan Baku • Teknologi • Pemasaran • Kelembagaan • <i>Linkage System</i> • Jaringan Utilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Tenaga Kerja • Tingkat Pendidikan • Asal Tenaga Kerja • Usia Tenaga Kerja • Ketrampilan • Besar Modal • Asal Modal • Jenis dan Harga Bahan Baku • Jumlah Bahan Baku • Asal Pasokan Bahan Baku • Jenis Teknologi • Jumlah Teknologi • Proses Pemasaran • Frekuensi Pemasaran • Daerah Pemasaran • Bentuk Kelembagaan • <i>Backward Linkage and Forward Linkage</i> • Jalan • Air Bersih • Telekomunikasi • Listrik • Sampah 	Survei Primer Survei Sekunder	Deskriptif Kualitatif	Karakteristik Sentra Industri Tape

No.	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Metode Pengumpulan Data	Analisis	Output
2.	Mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang menentukan pengembangan sentra industri tape di Kecamatan Binakal	<ul style="list-style-type: none"> Tenaga Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Tenaga Kerja Kualitas Tenaga Kerja 	Survei Primer Survei Sekunder	Analisis Faktor	Mengetahui faktor-faktor yang menentukan pengembangan sentra industri tape
		<ul style="list-style-type: none"> Modal Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Besar Modal Asal Modal 			
		<ul style="list-style-type: none"> Bahan baku 	<ul style="list-style-type: none"> Pasokan Bahan Baku Distribusi Dalam Memperoleh Bahan Baku 			
		<ul style="list-style-type: none"> Teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> Jenis Teknologi Jumlah Teknologi 			
		<ul style="list-style-type: none"> Pemasaran 	<ul style="list-style-type: none"> Strategi Pemasaran Promosi Produk 			
		<ul style="list-style-type: none"> Kelembagaan 	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk Kelembagaan 			
		<ul style="list-style-type: none"> Linkage System 	<ul style="list-style-type: none"> Keterkaitan Dengan Industri 			
		<ul style="list-style-type: none"> Jaringan Utilitas 	<ul style="list-style-type: none"> Jalan Air Bersih Telekomunikasi Listrik Sampah 			
3.	Memberikan arahan pengembangan sentra industri tape di Kecamatan Binakal.	<ul style="list-style-type: none"> Arahan Pengembangan (Lokasi Inti Pemasaran) 		Survei Sekunder Survei Primer	Analisis SWOT dan IFAS-EFAS	Mengetahui arahan pengembangan sentra industri tape